

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas, Pusat Kesehatan Masyarakat yang disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja. Untuk tercapainya puskesmas yang bermutu, puskesmas harus memiliki sarana penunjang untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatannya, satu diantaranya yaitu rekam medis (Kemenkes, 2014).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat dan sangat berpengaruh besar diberbagai bidang termasuk dibidang kesehatan. Satu diantaranya yang menjadi tren dalam pelayanan kesehatan secara global adalah rekam medis terkomputerisasi atau rekam medis elektronik (Kemenkes, 2008).

Rekam medis elektronik adalah catatan medis pasien seumur hidup dalam format elektronik tentang informasi kesehatan seseorang yang dituliskan oleh satu atau lebih petugas kesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara petugas kesehatan dengan pasien. Rekam medis elektronik bisa diakses dengan komputer dari suatu jaringan dengan tujuan utama menyediakan atau meningkatkan perawatan serta pelayanan kesehatan yang efisien dan terpadu. Dasar hukum yang mengatur tentang rekam medis elektronik terdapat dalam Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 pada pasal 2 yang berisi (1) “Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap, dan jelas atau secara elektronik” (2) “Penyelenggaraan rekam medis dengan menggunakan teknologi informasi elektronik diatur lebih lanjut dengan peraturan tersendiri” (Kemenkes, 2008).

Rekam medis pada awalnya dilakukan secara manual, yaitu menggunakan kertas. Penyimpanan rekam medis manual umumnya berupa map-map yang berisi kertas-kertas catatan data kesehatan pasien. Penyimpanan seperti ini membutuhkan tempat yang luas, sehingga dalam proses pencarian rekam medis lambat karena membutuhkan waktu untuk mencarinya. Tetapi memasuki abad 21 yang ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi, maka penggunaan rekam medis

tidak cukup. Rekam medis perlu dilengkapi dengan sarana teknologi agar lebih efektif, efisien dan memudahkan pelayanan kesehatan kepada pasien. Satu diantaranya yaitu dengan menggunakan rekam medis elektronik pencatatan semua data medis pasien disimpan dalam format elektronik. sehingga memudahkan proses pencarian, pengambilan, dan pengolahan data (Sudjana, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terkait rekam medis elektronik sebelumnya yang berjudul “Tinjauan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan” Dalam proses pelaksanaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta sudah berjalan dengan baik dimana untuk pengamanan dan kerahasiaan sangat terjaga dikarenakan setiap petugas diberikan user dan *password* masing-masing sesuai dengan kebutuhannya. Namun pada penelitian diatas masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan rekam medis elektronik yaitu sistem error, jaringan *offline* dan lambat. Saat komputer *error* pekerjaan petugas menjadi menumpuk dan harus bekerja dua kali untuk menginput dan meregistrasinya saat komputer telah normal kembali (Ladiasari, 2015).

Dan berdasarkan hasil penelitian selanjutnya, terkait rekam medis elektronik yang berjudul “Analisa Kebutuhan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Pasien Rawat Jalan” pada penelitian diatas ditemukan bahwa RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid belum memiliki SPO (Standar Prosedur Operasional) yang berkaitan dengan rekam medis elektronik. Pelaksanaan rekam medis elektronik masih belum terlaksana di rumah sakit tersebut, karena Standar Prosedur Operasional sedang dalam proses pembuatan dan masih bersifat sementara (Ervina, 2018)

Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat semula merupakan pemekaran dari Puskesmas Kecamatan Palmerah yang berdiri sejak 1 Januari 1990 sampai dengan bulan Februari 2005 berlokasi di jalan Wijaya VIII Komplek Taman Duta Mas, Kel. Wijaya Kusuma. Mulai bulan Maret 2005 Puskesmas ini menempati gedung baru di Jalan Wijaya III Komplek Taman Duta Mas yang memiliki layanan kesehatan 24 jam. Puskesmas ini juga didukung dengan beberapa fasilitas pendukung diantaranya apotek, laboratorium dan ruang tindakan.

Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat merupakan satu diantara puskesmas yang sudah menggunakan rekam medis elektronik untuk unit rawat jalan. Puskesmas ini telah menyelenggarakan sistem rekam medis elektronik sejak 2016 dengan menggunakan program aplikasi ENA PRIMER yaitu Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informatika khususnya bidang kesehatan yang didukung oleh tim profesional yang mempunyai pengalaman dalam desain, pengembangan, implementasi dan dukungan teknis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat diketahui bahwa sistem rekam medis elektronik yang digunakan adalah aplikasi ENA PRIMER. Untuk mengoperasikan aplikasi ENA PRIMER puskesmas ini menggunakan jaringan LAN (*Local Area Network*). Di dalam pelaksanaannya diperoleh beberapa masalah, satu diantaranya adalah program ENA PRIMER menjadi lambat ketika sedang di *update*. Hal ini berdampak pada keterlambatan proses pelayanan yang akan diberikan kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “**Tinjauan Pengelolaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu bagaimana tinjauan pengelolaan rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran tentang pengelolaan rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.
2. Mengetahui proses pengelolaan rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat penggunaan rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengelolaan rekam medis elektronik.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan saran yang berguna bagi rumah sakit dalam mengembangkan sistem rekam medis elektronik.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi atau bahan bacaan perpustakaan Universitas Esa Unggul yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pelaksanaan rekam medis elektronik di unit rekam medis Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat yang beralamatkan di jalan Wijaya VIII Komplek Taman Duta Mas, Kel. Wijaya Kusuma, waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2019 - Juni 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada kepala rekam medis, staf rekam medis dan petugas pelayanan farmasi untuk mendapatkan informasi.